

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Skripsi, Agustus 2025

Siti Nur Aisah

14120210162

“Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman pada Pekerja Bagian Operasional di PT. PLN IP UBP Tello Makassar 2025”

(xi, 116 halaman + 10 tabel + 12 lampiran)

Kecelakaan kerja masih menjadi masalah serius di berbagai sektor, termasuk sektor energi. Kecelakaan kerja umumnya disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu kondisi tidak aman (*unsafe condition*) dan perilaku tidak aman (*unsafe action*), di mana faktor perilaku tidak aman menyumbang persentase terbesar. Perilaku tidak aman biasanya muncul akibat kurangnya pengetahuan, sikap yang kurang mendukung keselamatan, serta lemahnya pengawasan. Meskipun PT. PLN IP UBP Tello telah menerapkan program K3 dan edukasi, data internal menunjukkan masih adanya kasus *near miss* yang meningkat dari tahun ke tahun. Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman agar dapat dilakukan upaya pencegahan kecelakaan kerja yang lebih efektif.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analitik melalui desain *cross sectional study*, di mana variabel independen (pengetahuan, sikap, dan pengawasan) serta variabel dependen (perilaku tidak aman) dikumpulkan dalam periode waktu yang sama. Data diperoleh melalui observasi langsung di tempat kerja, wawancara dengan responden, serta penyebaran kuesioner kepada seluruh pekerja bagian operasional dengan teknik total *sampling* sebanyak 44 orang. Sumber data terdiri atas data primer yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan kuesioner, serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen perusahaan dan literatur terkait. Data yang terkumpul kemudian diolah melalui tahapan editing, coding, entry, dan cleaning sebelum dianalisis. Analisis dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi tiap variabel dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$ guna mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel.

Adapun Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 44 responden pekerja bagian operasional di PT. PLN IP UBP Tello Makassar, sebagian besar memiliki perilaku tidak aman yang tinggi (95,5%), sedangkan hanya 4,5% yang

menunjukkan perilaku tidak aman rendah. Mayoritas responden memiliki pengetahuan tinggi (93,2%), namun sikap yang ditunjukkan cenderung negatif (79,5%) dan pengawasan yang dirasakan sebagian besar rendah (97,7%). Uji bivariat dengan Chi-Square memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p=0,002$), sikap ($p=0,004$), dan pengawasan ($p=0,003$) dengan perilaku tidak aman. Dengan demikian, semakin baik pengetahuan, sikap positif, dan pengawasan yang diberikan, maka semakin rendah kecenderungan pekerja untuk melakukan perilaku tidak aman di lingkungan kerja.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa perilaku tidak aman pada pekerja bagian operasional di PT. PLN IP UBP Tello Makassar masih ditemukan meskipun sebagian besar responden menunjukkan tingkat pengetahuan yang tinggi. Faktor pengetahuan, sikap, dan pengawasan terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku tidak aman. Pekerja dengan pengetahuan rendah, sikap negatif, serta pengawasan yang kurang cenderung lebih sering melakukan tindakan tidak aman yang berisiko menimbulkan kecelakaan kerja. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan melalui edukasi K3, pembentukan sikap positif terhadap keselamatan, serta pengawasan yang lebih intensif dan konsisten sangat diperlukan untuk menekan terjadinya perilaku tidak aman dan mencegah kecelakaan kerja di lingkungan operasional

Daftar Pustaka: 39 (2020-2025)

Kata Kunci: Perilaku Tidak Aman, Pengetahuan, Sikap, Kecelakaan Kerja